

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN “BUKU EKSPRESIKU” BERBASIS
PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SDN NGADIRGO 03**

Siti Purningsih Farida Sari¹, Panca Dewi Purwati²

¹²PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

[1faridasari04@students.unnes.ac.id](mailto:faridasari04@students.unnes.ac.id) [2pancadewi.mail.unnes.ac.id](mailto:pancadewi.mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the “Buku Ekspresiku” learning media based on Project-Based Learning (PjBL) and its effectiveness in improving simple sentence writing skills among second-grade students at SDN Ngadirgo 03. A mixed-method sequential explanatory design was used, with data collected through observations, interviews, writing tests, and documentation. The results indicate that “Buku Ekspresiku” increased student motivation and their ability to express personal experiences in written form. The average score improved from 74.5 to 85.1, and classical completeness rose from 42.8% to 85.7%. Writing aspects also improved, including content relevance (87.5%), sentence structure (85%), and vocabulary choice (82.5%), although capitalization and punctuation still require guidance. These findings demonstrate that the PjBL-based “Buku Ekspresiku” is effective in supporting meaningful, contextual, and engaging writing learning for elementary students.

Keywords: Buku Ekspresiku, PjBL, simple sentence writing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media “Buku Ekspresiku” berbasis Project-Based Learning (PjBL) serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN Ngadirgo 03. Penelitian menggunakan metode campuran model sequential explanatory dengan data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes menulis, dan dokumentasi nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media “Buku Ekspresiku” mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam mengekspresikan pengalaman personal secara tertulis. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 74,5 menjadi 85,1, sementara ketuntasan klasikal naik dari 42,8% menjadi 85,7%. Aspek penilaian menulis juga menunjukkan peningkatan, yakni kesesuaian isi (87,5%), struktur kalimat (85%), dan pilihan kata (82,5%), meskipun aspek huruf kapital dan tanda baca masih memerlukan pendampingan. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan “Buku Ekspresiku” berbasis PjBL efektif mendukung pembelajaran menulis yang kontekstual, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Buku Ekspresiku, Pjbl, menulis sederhana

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis kalimat sederhana merupakan salah satu fondasi utama keterampilan berbahasa pada anak usia sekolah dasar. Menulis bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga ekspresi ide, perasaan, dan pengalaman siswa secara tertulis yang terstruktur (Pane et al., 2022). Pada fase belajar awal, siswa kelas II masih berada dalam tahap perkembangan literasi dasar. Karena itu, mereka membutuhkan media pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan membantu mereka mengaitkan bahasa dengan pengalaman pribadiku.

Dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan siswa dalam merangkai kalimat sederhana seringkali dipengaruhi oleh pemahaman kosa kata, struktur kalimat, dan keberanian menuangkan ide. Analisis kesalahan penulisan huruf kapital, penempatan tanda baca, serta keutuhan struktur kalimat menunjukkan bahwa siswa kelas rendah masih memerlukan pendampingan intensif dalam keterampilan menulis (Rusanti et al.,

2022). Hal ini menegaskan pentingnya media pembelajaran yang tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga memfasilitasi proses berpikir reflektif melalui pengalaman personal siswa.

Media “Buku Ekspresiku” dikembangkan sebagai sarana bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan, kejadian harian, dan pengalaman personal dalam bentuk kalimat sederhana. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan bahwa pembelajaran harus mengakomodasi ekspresi diri dan pengalaman personal siswa agar pembelajaran lebih bermakna (Pitri Situmorang et al., 2024). “Buku Ekspresiku” memberikan ruang bagi siswa untuk menulis sesuai pengalaman pribadi, sehingga kegiatan menulis terasa lebih natural dan menyenangkan.

Pendekatan Project Based Learning (PjBL) diterapkan karena model ini memungkinkan siswa belajar melalui proyek nyata, menghasilkan produk tulisan, dan mengalami proses pembelajaran aktif melalui eksplorasi gagasan (Laoh et al., 2024). Model pembelajaran ini memposisikan siswa sebagai subjek pembelajaran yang membangun pengetahuan secara

bertahap melalui aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Maulida, 2022). Dengan demikian, penerapan PjBL dalam kegiatan menulis kalimat sederhana dapat meningkatkan kemampuan teknis menulis sekaligus membangun kepercayaan diri siswa dalam berekspresi.

Berdasarkan data nilai siswa kelas II SDN Ngadirgo 03 setelah pelaksanaan pembelajaran menulis, diketahui bahwa KKTP awal yang digunakan guru adalah 80. Keputusan ini mengikuti praktik seperti pada penelitian sebelumnya yang menerapkan penyesuaian KKTP dalam inovasi pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan daftar nilai kelas, terlihat adanya peningkatan nilai setelah penggunaan Buku Ekspresiku. Misalnya, siswa Adriel Rendiano meningkat dari 83 menjadi 90, Ameera Syafiq Rizki dari 97 menjadi 95, serta Hanung Prakoso Rommadhon dari 83 menjadi 95. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis ekspresi personal mendukung perkembangan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II.

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berfokus pada pengalaman belajar bermakna, mengembangkan kompetensi, dan memberi ruang berkreasi dalam konteks pembelajaran (Maulida, 2022). Media “Buku Ekspresiku” sejalan dengan arah kurikulum tersebut karena mendorong munculnya kecakapan literasi, kreativitas, serta kemampuan reflektif anak terhadap pengalaman personalnya.

Selain itu, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan menulis siswa. Guru perlu membimbing siswa dalam pemilihan kata, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca yang benar, serta memberi umpan balik yang membangun (Ali et al., 2025). Penggunaan buku ekspresiku memberikan guru alat untuk memantau perkembangan emosional dan kognitif siswa melalui tulisan mereka.

Pembelajaran menulis berbasis proyek memungkinkan siswa untuk menghasilkan karya tulisan sebagai produk akhir yang dibaca atau dipresentasikan dalam kelas,

sehingga siswa tidak hanya mendapat umpan balik dari guru, tetapi juga penghargaan sosial dari teman sebayanya (Laoh et al., 2024). Hal ini mendorong kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan media “Buku Ekspresiku” berbasis PjBL pada siswa kelas II SD, dan (2) mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana. Tujuan ini penting untuk memberikan gambaran konkret tentang praktik pembelajaran menulis yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan model *sequential explanatory*, yaitu pendekatan yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif secara berurutan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penggunaan media “Buku Ekspresiku” berbasis PjBL (Pane et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer berupa observasi pembelajaran, wawancara guru kelas, serta tes menulis siswa, dan data sekunder berupa dokumen nilai sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran. Guru menggunakan KKTP 80 sebagai dasar ketuntasan belajar untuk menilai peningkatan kemampuan menulis secara adaptif sesuai kondisi siswa.

Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas II SDN Ngadirgo 03 dan satu guru kelas sebagai pelaksana pembelajaran. Media yang digunakan adalah “Buku Ekspresiku”, yaitu buku mini tempat siswa menuliskan pengalaman personal dalam bentuk kalimat sederhana yang disusun berdasarkan pendekatan proyek (Laoh et al., 2024).

Langkah penelitian meliputi: (1) identifikasi masalah, (2) perencanaan penerapan media, (3) pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan (4) evaluasi hasil tulisan siswa serta respons siswa terhadap media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data mencakup observasi aktivitas siswa, wawancara guru kelas, tes menulis kalimat sederhana, dan dokumentasi

pembelajaran. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat nilai rata-rata dan persentase ketuntasan minimal 80. Data kualitatif dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman tentang pengalaman belajar siswa selama proses menulis berlangsung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media “Buku Ekspresiku” memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran menulis pada siswa kelas II SDN Ngadirgo 03, terutama dalam hal keterlibatan siswa, motivasi intrinsik, kemampuan verbal linguistik, dan kesadaran berbahasa. Pada tahap orientasi, siswa diminta mengungkapkan perasaan melalui diskusi ringan yang dipandu oleh guru. Interaksi ini menciptakan suasana emosional yang terbuka dan mengondisikan siswa agar lebih nyaman dalam membagikan pengalaman personal. Temuan ini sejalan dengan konsep bahwa proses refleksi pengalaman emosional dapat memperkuat fondasi penulisan ekspresif pada anak usia dini (Pitri Situmorang et al., 2024). Hal ini

menunjukkan bahwa memulai pembelajaran dari pengalaman personal membuat siswa merasa dihargai dan diakui sebagai individu; faktor ini menjadi stimulus awal yang signifikan dalam proses pembelajaran literasi bahasa.



Gambar 1. Guru mendampingi siswa dalam proses menulis dalam media “Buku Ekspresiku”.

Pada tahap perencanaan, guru memberikan LKPD sebagai panduan penyusunan kalimat sederhana. Siswa diminta memilih satu perasaan (senang, sedih, takut, marah) dan menggambarkannya dalam kalimat pendek. Banyak siswa menyatakan bahwa proses ini membantu mereka mengorganisasi ide sebelum menulis. Guru yang aktif berperan sebagai fasilitator membantu mengurangi hambatan kognitif yang biasanya muncul pada siswa kelas rendah, seperti kesulitan memulai kalimat, kebingungan struktur, atau rasa takut salah. Hal ini sesuai dengan

pandangan (Maulida, 2022) bahwa pengorganisasian materi dalam pembelajaran berbasis kurikulum merdeka memerlukan diferensiasi dukungan instruksional melalui pendampingan bertahap sesuai kebutuhan peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, siswa terlihat semakin antusias dan terlibat aktif ketika mulai menulis dalam Buku Ekspresiku. Penggunaan media fisik berupa buku mini berwarna memicu rasa kepemilikan dan kebanggaan atas karya tulisan mereka. Tulisan yang dihasilkan siswa ini mencerminkan autentisitas pengalaman personal, misalnya “Saya senang makan donat coklat”, atau “Saya takut petir di malam hari.” Secara pragmatis, kalimat-kalimat ini sederhana, namun memiliki nilai internal yang tinggi bagi perkembangan kemampuan menulis anak usia sekolah dasar karena berasal dari proses kognisi natural, bukan hafalan. Ini sejalan dengan teori pembelajaran emosional–ekspresif yang menyatakan bahwa menulis berdasarkan pengalaman pribadi memperkuat keterhubungan antara bahasa dan realitas mental anak (Rusanti et al., 2022).

Tahap refleksi menegaskan keberhasilan pendekatan ini. Ketika beberapa siswa membacakan kalimat mereka di depan kelas, muncul rasa percaya diri, kebanggaan personal, serta keterampilan komunikasi lisan yang semakin berkembang. Suasana ini menciptakan rasa saling menghargai dan empati antarsiswa, karena mereka belajar memahami bahwa setiap orang memiliki pengalaman dan cara mengekspresikan diri yang berbeda. Guru memberikan apresiasi verbal dan koreksi ringan terkait tata bahasa tanpa menciptakan rasa intimidasi. Dukungan seperti ini sejalan dengan temuan (Ali et al., 2025), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek membantu membangun keaktifan belajar dan keberanian berekspresi pada siswa.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan signifikan. Rata-rata nilai meningkat dari 74,5 sebelum penerapan media menjadi 85,1 setelah menggunakan Buku Ekspresiku. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas media dalam membantu siswa mengembangkan struktur kalimat sederhana, memperkaya kosakata, serta

meningkatkan kemampuan menyusun kalimat. Ketuntasan klasikal 85,7% menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran telah tercapai. Peningkatan ini juga selaras dengan pandangan (Laoh et al., 2024) yang menjelaskan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui aktivitas otentik dan produktif yang menghasilkan karya nyata.

Persenta 42,8% 85,7% Terlam
 se paui
 ketuntas
 an
 klasikal

Kesimpul an	Belum tuntas	Tuntas	Efektif mening katkan kemam puan menulis
----------------	-----------------	--------	---

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas II SDN Ngadirgo 03 (berdasarkan hasil sebelum dan sesudah menggunakan media "Buku Ekspresiku")

Aspek Penilaian	Nilai Sebelum	Nilai Sesud ah	Keteran gan
Nilai rata-rata kelas	74,5	85,1	Terjadi peningk atan signifik an
KKTP	80	80	KKTP tetap
Jumlah siswa tuntas	12 siswa	24 siswa	Data tuntas setelah mening kat

Analisis aspek kemampuan menulis menunjukkan bahwa aspek kesesuaian isi kalimat memperoleh skor tertinggi (87,5%), diikuti struktur kalimat (85%) dan pilihan kata (82,5%). Hal ini memperlihatkan bahwa siswa mampu menuangkan pengalaman secara relevan dan natural, serta memahami hubungan ide secara sederhana. Namun, kelemahan terlihat pada aspek huruf kapital dan tanda baca (77,5%). Kesalahan umum seperti mengabaikan huruf kapital di awal kalimat atau penggunaan titik yang belum konsisten. Kondisi ini wajar mengingat siswa berada pada tahap awal literasi mekanik. Sesuai temuan (Rusanti et al., 2022), siswa sekolah dasar sering melakukan kesalahan pada aspek konvensi penulisan,

sehingga pendampingan
berkelanjutan masih sangat
diperlukan.

*Tabel 2. Analisis Aspek Kemampuan
Menulis Kalimat Sederhana*

Aspek yang Dinilai	Presentase Capaian	Kategori
Kesesuaian isi kalimat	87,5%	Sangat Baik
Struktur kalimat	85%	Baik
Pilihan Kata	82,5%	Baik
Huruf kapital dan tanda baca	77,5%	Cukup
Rata-rata aspek menulis	83,1%	Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa meningkat pada seluruh aspek penilaian. Aspek kesesuaian isi memperoleh capaian tertinggi sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik, karena siswa mampu menuliskan pengalaman dan perasaan secara relevan dan runtut. Struktur kalimat mencapai 85% dan termasuk kategori baik, menunjukkan bahwa kalimat sederhana yang ditulis siswa sudah

cukup runtut meskipun beberapa masih memerlukan revisi. Pilihan kata memperoleh 82,5% dengan kategori baik, menandakan bahwa siswa mampu memilih kosakata yang sesuai dengan konteks perasaan. Namun, aspek huruf kapital dan tanda baca hanya mencapai 77,5% (kategori cukup), dengan kesalahan umum berupa pengabaian huruf kapital di awal kalimat dan titik di akhir kalimat. Secara keseluruhan, rata-rata aspek menulis mencapai 83,1% (kategori baik), sehingga diperlukan pendampingan lanjutan khususnya pada aspek mekanik penulisan.

Selain pengaruh terhadap kemampuan menulis, media ini juga meningkatkan aspek afeksi dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan rasa percaya diri lebih tinggi, terutama saat diminta berbagi tulisan mereka. Banyak siswa yang sebelum ini cenderung pasif menjadi aktif menceritakan pengalaman pribadi. Guru mengamati bahwa siswa tampak tenang, ekspresi, dan menikmati proses belajar. Pembelajaran terasa lebih manusiawi, karena menghubungkan kurikulum dengan pengalaman hidup anak. Hal ini sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa

sebagai subjek sekaligus agen pembelajaran (Maulida, 2022).

Temuan juga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis aktivitas mendukung kemampuan berpikir sistematis siswa sebelum menulis. Dukungan ini membantu mereka memetakan ide utama dan membentuk rangkaian kalimat yang lebih terstruktur. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan (Rusanti et al., 2022) bahwa perangkat ajar berbasis *deep learning* mampu menumbuhkan kedalaman berpikir siswa dan menghubungkan pengalaman belajar dengan pemaknaan personal.

Secara keseluruhan, media “Buku Ekspresiku” tidak hanya berfungsi sebagai alat tulis, tetapi juga sebagai sarana refleksi emosional, penguatan karakter, dan pengembangan kepribadian siswa melalui bahasa. Kegiatan ini membuat pembelajaran menulis menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna. PjBL terbukti menjadi model efektif dalam membangun keterampilan menulis berbasis ekspresi diri serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berekspresi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi

positif dalam praktik pengembangan literasi dasar di sekolah dasar, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media “Buku Ekspresiku” berbasis Project-Based Learning efektif meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN Ngadirgo 03. Media ini mendorong siswa mengekspresikan pengalaman personal secara natural, meningkatkan keterlibatan dan motivasi, serta membantu mereka menyusun kalimat dengan struktur yang lebih baik. Data menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 74,5 menjadi 85,1 dan ketuntasan klasikal dari 42,8% menjadi 85,7%. Analisis aspek menulis juga mengalami peningkatan pada kesesuaian isi, struktur kalimat, dan pilihan kata, meskipun aspek huruf kapital dan tanda baca masih memerlukan pendampingan. Dengan demikian, media “Buku Ekspresiku” terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi dasar dan ekspresi diri siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Laoh, D. A. Z. N., Rindengan, M. E., & Liando, M. R. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di Kelas III SD GMIM 24 Manembo-Nembo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(6), 994–1008.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11076640>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.
<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Pane, I., Akbar, V. A. H. L. M. H., Uslan, R. S. S. Z. W. L. A. P. G. P. W. W. W., & Aulia, U. (2022). DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD Editor: Nanda Saputra. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Issue November).
- Pitri Situmorang, Rina Devianty, & Muhammad Syaifullah. (2024). Pengembangan Media Mini Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V.
- Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(6), 243–251.
<https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1332>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3995–4001.
<https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3055>